

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Empat artikel dimasukkan ke dalam telaah sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif
2. Komponen input
 - a. Pada indikator kebijakan, kebijakan dalam program penanggulangan tuberkulosis masih belum optimal karena Pos TB Nagari sebagai pemberdayaan masyarakat untuk penemuan penderita TB belum aktif karena belum ada kegiatan dan masih berupa Surat Keputusan dan adanya perbedaan pernyataan antara pengelola Program TB Dinas Kesehatan, kepala Puskesmas dan penanggung jawab program TB
 - b. Pada indikator tentang sumber daya manusia, sumber daya manusia dalam program penanggulangan tuberkulosis masih belum sesuai standard karena tenaga kesehatan dalam penemuan penderita TB paru masih kurang, dan tenaga kesehatan melakukan tugas ganda (double job)
 - c. Pada indikator tentang pendanaan, pendanaan dalam program penanggulangan tuberkulosis masih kurang mencukupi sehingga tidak semua kegiatan dapat tercakup.
 - d. Pada indikator sarana dan prasarana, sarana dan prasarana dalam program penanggulangan tuberkulosis sudah memadai sesuai dengan pedoman Penanggulangan TB.

3. Komponen Proses

- a. Pada indikator perencanaan, penyusunan perencanaan program Penanggulangan TB telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Permenkes nomor 75 tahun 2014 tentang puskesmas.
- b. Pada indikator pengorganisasian, pengorganisasian dalam program penanggulangan tuberkulosis telah dilaksanakan dengan cukup baik dimana pembagian tugas dijalankan sesuai penanganan kasus yang ada di lapangan dan program memiliki penanggung jawab yang terlibat dan bekerja sama dengan lintas sektor lain.
- c. Pada indikator pelaksanaan, pelaksanaan program penanggulangan tuberkulosis belum berjalan dengan baik karena masih terdapat beberapa kendala saat melaksanakannya diantaranya yaitu pelaksanaan uraian tugas pada buku catatan harian yang hanya dilihat dan ditandatangani sekali sebulan, belum adanya catatan arahan apel pagi dan catatan Lokmin yang tidak lengkap dan tidak teratur, belum aktifnya Pos TB, kurang aktifnya bidan desa dalam penemuan penderita TB, hanya beberapa kader TB yang aktif mengantarkan dahak ke puskesmas dengan sedikitnya jumlah suspek yang ditemukan, masyarakat enggan memberikan dahaknya kepada kader TB, pelaksanaan penemuan penderita TB lebih banyak dilakukan di puskesmas dibandingkan turun langsung ke lapangan, sedikitnya kader yang aktif, penyuluhan serta penjarangan kasus dilakukan berdampingan dengan kegiatan yang lain seperti pada saat kegiatan Posyandu, Posbindu, posyandu lansia dilaksanakan sehingga masih banyaknya program yang tidak berjalan dengan optimal sesuai dengan

tujuannya, serta pasien masih kurang paham bagaimana cara mengeluarkan dahak yang benar.

- d. Pada indikator monitoring dan evaluasi, monitoring dan evaluasi dalam program penanggulangan tuberkulosis sudah telaksana dengan baik dimana kegiatan pencatatan dan pelaporan program penanggulangan tuberkulosis dilakukan oleh tim DOTS.

4. Komponen Output

- a. Indikator angka penemuan kasus (Case Detection Rate) dalam program penanggulangan tuberkulosis masih belum mencapai standar nasional yaitu masih dibawah 70%.
- b. Indikator angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) dalam program penanggulangan tuberculosi masih belum mencapai standar nasional yaitu masih dibawah 90%.

6.2 Saran

1. Bagi dinas kesehatan, skripsi ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pengambilan keputusan atau melakukan evaluasi kebijakan dalam mencegah dan menanggulangi penyakit tuberkulosis.
2. Bagi puskesmas,
 - a. Diharapkan untuk dapat membuat kebijakan tentang pelaksanaan Kelurahan Siaga TB atau Pos TB di kelurahan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam penemuan kasus TB.
 - b. Diharapkan untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan Lokmin sehingga akan membuat pelaksanaan kegiatan program penanggulangan TB ini menjadi lebih terarah dan sistematis.

- c. Diharapkan untuk dapat memberdayakan kader dan bidan desa secara lebih aktif lagi dan mengadakan pertemuan secara rutin dalam rangka meningkatkan penemuan kasus TB.
 - d. Diharapkan untuk dapat memberikan edukasi atau penyuluhan kepada masyarakat secara berkala untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan masalah TB dan ikut bekerjasama secara proaktif dalam upaya penanggulangan TB.
3. Bagi peneliti selanjutnya, skripsi ini diharapkan memperluas ruang lingkup dalam pencarian artikel, kata kunci, dan menambah database sehingga dapat menjangkau artikel lebih banyak untuk menganalisis sesuai tujuan penelitian.

